

HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIYAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA

Agus Tamami, Saiful Falah, Syamsul Rizal
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor-Indonesia
agus.tamami@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:05-01-2020, direvisi:02-02-2020, diterima:01-03-2020, dipublikasi:18-03-2020

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting nilai akademik, kecerdasan otak dan *Intelektual Question* (IQ) saja, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke bangku kuliah, jarang sekali ditemukan pendidikan tentang kecerdasan emosi atau *Emotional Question* (EQ) yang mengajarkan tentang integritas, akhlak yang baik, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi. Padahal justru inilah hal terpenting, dan semua itu merupakan unsur pembentukan manusia yang sempurna (*Insan Kamil*). Di Perguruan Tinggi Islam, pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan agama. Memang, mata kuliah akhlak bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dan membentuk watak serta kepribadian mahasiswa. Tetapi secara substansial, mata kuliah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*Tauhid*) dan *akhlak al karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *deskriptif kuantitatif*. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah *field research*. Populasi penelitian adalah seluruh Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami semester IV (empat) yang berjumlah 304 orang, maka sampelnya Mahasiswa semester IV (empat) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tentang pengaruh pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan, walaupun korelasinya hanya sedang atau cukup saja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Carl Person bahwa:

- Dari perhitungan r^{xy} sebesar 0,468, angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, yang terletak antara 0,40 – 0,69. Berdasarkan pedoman tabel korelasi product moment yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- Berdasarkan rumus dalam menentukan t_{hitung} dengan $dk (n-2)$, $tk (0,01) = 00-2 = 38$ $tk (0,01) = 2,71$. Dengan demikian, $t_{hitung} = 3,27 > t_{tabel} (38) (0,01) = 2,71$. Hal ini berarti **Ho ditolak, dan Ha diterima**, artinya terdapat hubungan yang nyata antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- Adapun hubungan variabel X dengan variabel Y dalam prosentase dengan menggunakan rumus *coefficient of determination* penentu, maka koefisien penentu pada penelitian ini sebesar 21,9 %.

Kata kunci: Akhlak, Akhlak Islamiyah, Moralitas

ABSTRACT

Lately in our education specially in Indonesia that Academic values, intelligence and intellectual question get more attention and emphasizing than emotional intelligence or Emotional Question (EQ)

that teaches about integrity, good morals, honesty, commitment, vision, creativity, mental endurance, wisdom, justice, principles of trust, self-mastery or synergy. We found it has implemented at elementary school to college. Where as the emotional question and its elements are the most important thing to give shape to perfect human (*Insan Kamil*). Education in Islamic college entirely is an integral part of religious education. although Islamic morals subject not the only factor that determines and shapes the character and personality of students. But substantially, it has a contribution in giving motivation to students to practice the values of religious beliefs (*Tawheed*) and good deeds in their daily life. This research method can be categorized as a quantitative descriptive with field research approach. The population of research was all students of Institute of Ummul Quro Al-Islami in fourth semester totally 304 student and the sampling was 40 student from fourth semester whom take program study of Management of Islamic Education. Based on the results of research conducted at the Institute of Ummul Quro Al-Islami Bogor about the influence of Islamic morals subject toward on Student Morality. The researchers concluded that there was a positive and significant correlation, even though the correlation was only moderate or sufficient. This is proofed by the results of the Carl Person test that,

- A. The rxy result is 0.468, and the correlation index number is not negative, which it's result between 0.40 - 0.69. Based on the product moment correlation table guidelines used, it can be concluded that between the variables X and Y there is a moderate or sufficient correlation. Thus, it can simply be interpreted that there is a positive influence between Islamic morals subject and students morality at Institute of Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- B. Based on the formula in determining t arithmetic with $dk (n-2)$, $tk (0.01) = 00-2 = 38$ $tk (0.01) = 2.71$. Thus, $t \text{ count} = 3.27 > t \text{ table} (38) (0.01) = 2.71$. This means that H_0 is rejected, and H_a is accepted. It shows there is a real relationship between learning of Islamic morality subject and Student Morality at Institute of Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- C. The coefficient of determinant formula used to get percentage of the relationship of X and Y variable. Where the coefficient in this study is 21.9%.

Keywords: Morals, Islamic morals, good characters.

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarahnya. Berdasarkan praktik Rasul Saw., pendidikan *akhlak al karimah* adalah faktor terpenting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Kemajuan suatu pembangunan tidak ditentukan semata dengan faktor kredit dan investasi material. Betapapun melimpah-ruahnya kredit dan besarnya investasi, apabila manusia pelaksananya tidak memiliki akhlak yang baik, niscaya segalanya akan berantakan akibat penyelewengan dan korupsi.

Oleh karena itu, program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha adalah pembinaan akhlak mulia. Hal ini harus ditanamkan kepada seluruh lapisan dan tingkatan masyarakat, terlebih kepada para mahasiswa yang merupakan calon-calon pemimpin masa depan. Bahkan, salah satu tugas suci yang diemban oleh baginda Rasul adalah untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana sabda beliau:

إنما بعثت لأتمم صالح الأخلاق (خدك هب عن أبي هريرة) (إسناد صحيح)

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*” (Syekh Jalaluddin al Suyuthi, Tt; 148).

Di Perguruan Tinggi Islam, pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan agama. Memang, mata kuliah akhlak bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dan membentuk watak serta kepribadian mahasiswa. Tetapi secara substansial, mata kuliah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*Tauhid*) dan *akhlak al karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang

mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, mengatur hubungan antar sesama, mengatur hubungan dengan lingkungan, serta mengatur dirinya sendiri.

Dengan demikian, mata kuliah akhlak merupakan pelajaran yang teoretis dan aplikatif. Pelajaran teoretis menanamkan ilmu pengetahuan, sedangkan pelajaran aplikatif membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan. Sehingga tolok ukur keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dengan tinggi atau rendahnya taraf intelektual (aspek kognitif), tetapi hendaknya juga harus dilihat dari sisi karakteristik yang terbentuk melalui pendidikan formalnya (aspek afektif dan psikomotorik).

Dari uraian di atas, perlu ada pembahasan secara ilmiah mengenai permasalahan akhlak dengan harapan mencari solusi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Islamiyah Dengan Moralitas Mahasiswa Di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor”**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *deskriptif kuantitatif*. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data adalah *field research*, yaitu kajian atau penelitian yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung. Populasi adalah seperangkat atau semua elemen yang memiliki satu atau unsur tertentu. (Suharsimi, 1993; 102). Sedangkan menurut Nana (1996; 71), populasi adalah sekelompok subjek yang mempunyai sifat karakteristik, gejala atau objek yang hampir sama. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami semester IV (empat) yang berjumlah 304 orang. Maka sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa semester IV (empat) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjumlah 40 orang. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dihitung secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data utama penelitian yang akan dideskripsikan yaitu meliputi data tentang pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dan Moralitas Mahasiswa yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tahap selanjutnya adalah menyebarkan angket instrumen pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah (Variabel X) dan instrumen Moralitas Mahasiswa (Variabel Y) kepada para responden, yaitu mahasiswa IUQI Bogor program studi Manajemen Pendidikan Islam semester 4 (empat) yang berjumlah 40 orang.

Data Skor Hubungan Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Islamiyah Dengan Moralitas Mahasiswa IUQI Bogor Prodi MPI

Tabel 1
Nama-nama Responden

NO	NAMA RESPONDEN	X	Y
1	Rahma Nurhadi Yantina	46	69
2	Ananda Mella Octaviana	46	65
3	Siti Zulaiha Tika	48	66
4	Bayina Baeturrohmah	51	66

NO	NAMA RESPONDEN	X	Y
5	Refhi Rahmawati	46	63
6	Indah Nurazizah	44	70
7	Ida Alawiyah	43	65
8	Hilmi Zakiiyah	48	66
9	Erlina Yuni Rahayu	46	66
10	Davit Suherman	49	71
11	Ali Imron Rosyadi	50	67
12	Yusup Apandi	42	62
13	Siti Sopiha Maviani	48	71
14	Ummi Nadiroh Pulungan	51	69
15	Muhammad Uwais Al Qorni	45	68
16	Dema Yudistira	43	62
17	Khusnul Khotimah	47	69
18	Tari Agustina	50	68
19	Siti Hafifah	46	70
20	Putri Delima	45	66
21	Siti Nurhabibah	48	67
22	Siti Apipah Zachroh	50	71
23	Indah Mayangsari	47	72
24	Muhammad Afif Afroni	43	70
25	Afwa Nur Mujahiddah	56	69
26	Ahmad Imron Saputra	48	74
27	Fauzi Asmawi	51	76
28	Mega Alvionita Labagu	45	72
29	Naupal Nasution	50	70
30	Siti Ai Kamilah	44	72
31	Syuhada Akbar	43	63
32	Revi Agniatus Solihat	49	65
33	Syakir Rhamdhoni	48	72
34	Prayoga Aditia	53	72
35	U'ang Burhanudin	52	66
36	Siti Amelia	49	72
37	Kusnadi	55	71
38	Sarah Muzayyanah	49	70
39	Nasyila Fauziah	55	77
40	Siti Bahetah Sulistiani	54	78
Jumlah		1923	2758

1. Pengolahan Data Skor X
 - a. Mencari Mean
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1923}{40} = 48,08$$
 - b. Mencari Range

R= Skor Tertinggi-Skor Terendah
= 56-42= 14
 - c. Mencari banyaknya kelas interval

K= 1+3,3 (log n)
= 1+3,3 (log 40)
= 1+3,3 (1,6)

- = 6
 d. Mencari panjang kelas

$$P = \frac{R}{X} = \frac{14}{6} = 2,3$$

Tabel 2
 Daftar Mencari Simpang Baku Skor X

Ci	Fi	Xi	Xi-X	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²
42-44	7	43	-5,08	25,80	180,6
45-47	10	46	-2,08	4,33	43,3
48-50	14	49	0,92	0,85	11,9
51-53	5	52	3,92	15,37	76,85
54-56	4	55	6,92	47,89	191,56
Jumlah	40	-	-	-	504,21

Diketahui = $\bar{X} = 48,08$ dan $\sum Fi (Xi-X)^2 = 504,21$
 Serta $n = 40$

$$S^2 = \frac{\sum fi (Xi-X)^2}{n-1} = \frac{504,21}{40-1} = \frac{504,21}{39} = 12,93$$

$$S = \sqrt{12,93} = 3,59$$

Kemudian langkah selanjutnya dilakukan Uji Normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Liliefors sebagai berikut:

Tabel 3
 Daftar Uji Normalitas Distribusi Skor X

No.	X	ZI	F (ZI)	S (ZI)	F (ZI)-S(ZI)
1	42	-1,69	0,0455	0,0250	0,02
2	43	-1,41	0,0793	0,0500	0,03
3	43	-1,41	0,0793	0,0750	0,00
4	43	-1,41	0,0793	0,1000	0,02
5	43	-1,41	0,0793	0,1250	0,04
6	44	-1,13	0,1292	0,1500	0,02
7	44	-1,13	0,1292	0,1750	0,04
8	45	-0,85	0,1977	0,2000	0,00

9	45	-0,85	0,1977	0,2250	0,02
10	46	-0,57	0,2843	0,2500	0,05
11	46	-0,57	0,2843	0,2750	0,00
12	46	-0,57	0,2843	0,3000	0,01
13	46	-0,57	0,2843	0,3250	0,04
14	46	-0,57	0,2843	0,3500	0,06
15	46	-0,57	0,2843	0,3750	0,09
16	47	-0,30	0,3821	0,4000	0,01
17	47	-0,30	0,3821	0,4250	0,04
18	48	-0,02	0,4920	0,4500	0,04
19	48	-0,02	0,4920	0,4750	0,02
20	48	-0,02	0,4920	0,5000	0,00
21	48	-0,02	0,4920	0,5250	0,03
22	48	-0,02	0,4920	0,5500	0,05
23	48	-0,02	0,4920	0,5750	0,08
24	49	0,25	0,5987	0,6000	0,00
25	49	0,25	0,5987	0,6250	0,03
26	49	0,25	0,5987	0,6500	0,05
27	49	0,25	0,5987	0,6750	0,07
28	50	0,53	0,7019	0,7000	0,00
29	50	0,53	0,7019	0,7250	0,02
30	50	0,53	0,7019	0,7500	0,05
31	50	0,53	0,7019	0,7750	0,07
32	51	0,81	0,7910	0,8000	0,00
33	51	0,81	0,7910	0,8250	0,03
34	51	0,81	0,7910	0,8500	0,06

35	52	1,09	0,8621	0,8750	0,01
36	53	1,37	0,9142	0,9000	0,01
37	54	1,62	0,9495	0,9250	0,02
38	55	1,92	0,9726	0,9500	0,02
39	55	1,92	0,9726	0,9750	0,00
40	56	2,20	0,9861	1,0000	0,01

Rumus:

$$ZI = (X - \bar{X}) : S$$

F (ZI) = Tabel 0-Z

$$S (ZI) = \frac{\text{No. Urut}}{n}$$

Dari tabel diperoleh $l_{\text{hitung}} = 0,09$

Dari tabel kritis liliefors diperoleh nilai $l_{\text{tabel}} = 0,14$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 40$.

Karena $l_{\text{hitung}} < l_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari kelompok yang berdistribusi normal.

2. Pengolahan Data Skor Y

a. Mencari mean

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2757}{40} = 68,95$$

b. Mencari range

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ = 78 - 62 = 16$$

c. Mencari banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 (\log n) \\ = 1 + 3,3 (\log 40) \\ = 1 + 3,3 (1,6) \\ = 6$$

d. Mencari panjang kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{16}{6} = 2,7 \quad 3$$

Tabel 4
Daftar Mencari Simpang Baku

CI	FI	YI	YI-Y ²	(YI-Y) ²	FI (YI-Y) ²
62 - 64	4	63	-5,95	35,40	141,60

65 – 67	11	66	-2,95	8,70	95,70
68 – 70	11	69	0,05	0,00	0,00
71 – 73	10	72	3,05	9,30	93,00
74 – 76	2	75	6,05	36,60	61,20
77 – 79	2	78	9,05	81,90	163,80
Jumlah	40	-	-	-	555,30

Diketahui = $Y = 68,95$ dan $\sum FI (YI-Y)^2 = 555,30$ dan $n = 40$

$$\frac{555,30}{40 - 1}$$

$$S^2 = \sum FI (YI - \bar{Y})^2 = 14,24$$

$$S = \sqrt{14,24} = 3,77$$

Kemudian langkah selanjutnya dilakukan Uji Normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Liliefors sebagai berikut:

Tabel 5
Daftar Uji Normalitas Distribusi Skor Y

No.	Y	ZI	F (ZI)	S (ZI)	F (ZI) - S (ZI)
1	62	-1,84	0,0329	0,0250	0,00
2	62	-1,84	0,0329	0,0500	0,02
3	63	-1,57	0,0582	0,0750	0,02
4	63	-1,57	0,0582	0,1000	0,04
5	65	-1,04	0,1492	0,1250	0,02
6	65	-1,04	0,1492	0,1500	0,00
7	65	-1,04	0,1492	0,1750	0,03
8	66	-0,78	0,2177	0,2000	0,02
9	66	-0,78	0,2177	0,2250	0,00
10	66	-0,78	0,2177	0,2500	0,03
11	66	-0,78	0,2177	0,2750	0,06

No.	Y	ZI	F (ZI)	S (ZI)	F (ZI) - S (ZI)
12	66	-0,78	0,2177	0,3000	0,08
13	66	-0,78	0,2177	0,3250	0,11
14	67	-0,51	0,3053	0,3500	0,04
15	67	-0,51	0,3053	0,3750	0,07
16	68	-0,25	0,4013	0,4000	0,00
17	68	-0,25	0,4013	0,4250	0,02
18	69	0,01	0,5040	0,4500	0,05
19	69	0,01	0,5040	0,4750	0,03
20	69	0,01	0,5040	0,5000	0,00
21	69	0,01	0,5040	0,5250	0,02
22	70	0,27	0,6064	0,5500	0,06
23	70	0,27	0,6064	0,5750	0,03
24	70	0,27	0,6064	0,6000	0,00
25	70	0,27	0,6064	0,6250	0,02
26	70	0,27	0,6064	0,6500	0,04
27	71	0,54	0,7054	0,6750	0,03
28	71	0,54	0,7054	0,7000	0,00
29	71	0,54	0,7054	0,7250	0,02
30	71	0,54	0,7054	0,7500	0,04
31	72	0,80	0,7881	0,7750	0,01
32	72	0,80	0,7881	0,8000	0,01
33	72	0,80	0,7881	0,8250	0,04
34	72	0,80	0,7881	0,8500	0,06
35	72	0,80	0,7881	0,8750	0,09
36	72	0,80	0,7881	0,9000	0,02

No.	Y	ZI	F (ZI)	S (ZI)	F (ZI) - S (ZI)
37	74	1,33	0,9082	0,9250	0,04
38	76	1,87	0,9693	0,9500	0,02
39	77	2,15	0,9842	0,9750	0,01
40	78	2,40	1,0000	1,0000	0,01

Rumus:

$$ZI = (X - \bar{X}) : S$$

$$F (ZI) = \text{Tabel } 0 - Z$$

$$S (ZI) = \frac{\text{No. Urut}}{n}$$

Dari tabel diperoleh $I_{hitung} = 0,11$ dari tabel kritis liliefors diperoleh nilai $I_{tabel} = 0,14$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 40$.

Karena $I_{hitung} < I_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari kelompok yang berdistribusi normal.

Data Skor Hubungan Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa IUQI Bogor Prodi MPI.

Tabel 6
Data Skor Responden

NO	NAMA RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Rahma Nurhadi Yantina	46	69	2116	4761	3174
2	Ananda Mella Octaviana	46	65	2116	4255	2990
3	Siti Zulaiha Tika	48	66	2304	4356	3168
4	Bayina Baeturrohmah	51	66	2601	4356	3366
5	Refhi Rahmawati	46	63	2116	3969	2898
6	Indah Nurazizah	44	70	1936	4900	3080
7	Ida Alawiyah	43	65	1849	4255	2795
8	Hilmi Zakiyyah	48	66	2304	4356	3168
9	Erlina Yuni Rahayu	46	66	2116	4356	3036
10	Davit Suherman	49	71	2401	5041	3479
11	Ali Imron Rosyadi	50	67	2500	4489	3350
12	Yusup Apandi	42	62	1764	3844	2604
13	Siti Sopiiah Maviani	48	71	2304	5041	3408
14	Ummi Nadiroh Pulungan	51	69	2601	4761	3519
15	Muhammad Uwais Al Qorni	45	68	2025	4624	3060
16	Dema Yudistira	43	62	1849	3844	2666
17	Khusnul Khotimah	47	69	2209	4761	3243
18	Tari Agustina	50	68	2500	4624	3400
19	Siti Hafifah	46	70	2116	4900	3220
20	Putri Delima	45	66	2025	4356	2970
21	Siti Nurhabibah	48	67	2304	4489	3216

NO	NAMA RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
22	Siti Apipah Zachroh	50	71	2500	5041	3550
23	Indah Mayangsari	47	72	2209	5184	3384
24	Muhammad Afif Afroni	43	70	1849	4900	3010
25	Afwa Nur Mujahiddah	56	69	3136	4761	3864
26	Ahmad Imron Saputra	48	74	2304	5476	3552
27	Fauzi Asmawi	51	76	2601	5776	3876
28	Mega Alvionita Labagu	45	72	2025	5184	3240
29	Naupal Nasution	50	70	2500	4900	3500
30	Siti Ai Kamilah	44	72	1936	5184	3168
31	Syuhada Akbar	43	63	1849	3969	2709
32	Revi Agniatus Solihat	49	65	2401	4255	3185
33	Syakir Rhamdhoni	48	72	2304	5184	3456
34	Prayoga Aditia	53	72	2809	5184	3816
35	U'ang Burhanudin	52	66	2704	4356	3432
36	Siti Amelia	49	72	2401	5184	3528
37	Kusnadi	55	71	3025	5041	3905
38	Sarah Muzayyanah	49	70	2401	4900	3430
39	Nasyila Fauziah	55	77	3025	5929	4235
40	Siti Bahetah Sulistiani	54	78	2916	6084	4212
	Jumlah	1923	2758	92951	190830	132862

Untuk menguji hipotesis, kemudian data-data tersebut selanjutnya akan dianalisa untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penulis menggunakan rumus teknik *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tahap berikutnya, penulis melakukan perhitungan untuk memperoleh r^{xy} , dan menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 7
Uji Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Lambang Statistik	Nilai
$\sum X$	1923
$\sum Y$	2758
$\sum X^2$	92951
$\sum Y^2$	190830
$\sum XY$	132862

Dengan diketahui jumlah tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukan angka ke dalam rumus dan mencari korelasinya.

$$r^{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r^{xy} = \frac{40 \times 132862 - (1923) (2758)}{\sqrt{\{40 \times 92951 - (1923)^2\} \{40 \times 190830 - (2758)^2\}}}$$

$$r^{xy} = \frac{5314480 - 5303634}{\sqrt{\{3718040 - 369729\} \{7633200 - 7606564\}}}$$

$$r^{xy} = \frac{10846}{\sqrt{20111 \times 26636}}$$

$$r^{xy} = \frac{10846}{\sqrt{535676596}}$$

$$r^{xy} = \frac{10846}{\sqrt{23144,69}} = 0,468$$

Selanjutnya Uji Signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,468\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,468)^2}} = \frac{0,468 \times 6,16}{\sqrt{1-0,219}}$$

$$= \frac{2,88}{\sqrt{0,78}} = \frac{2,88}{0,88} = 3,27$$

Dengan dk (n-2), tk (0,01) = 38 tk (0,01) = 2,71.

Dengan demikian, $t_{hitung} = 3,27 > t_{tabel} (38) (0,01) = 2,71$. Hal ini berarti **Ho ditolak, dan Ha diterima**, artinya terdapat hubungan yang nyata antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Hasil Analisis Data

Dari perhitungan r^{xy} sebesar 0,468, angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, yang terletak antara 0,40 – 0,69.

Berdasarkan pedoman tabel *korelasi product moment* yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi data hasil penelitian menurut *Carl Person* adalah:

Tabel 8

Interpretasi Hasil Penelitian

Besarnya r^{xy} Product Moment	Deskripsi Interpretasi
0,00 – 0,19	Antara variabel x dan y terdapat korelasi tetapi diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)

0,20 – 0,39	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,69	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y dalam prosentase, maka digunakan rumus *coefisient of determination* penentu dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$R = 0,468$$

$$Kd = 0,219 \times 100 \%$$

$$= 21,9 \%$$

Dengan demikian, maka angka koefisien penentu sebesar 21,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor sebesar 21,9 %. Sedangkan sisanya (100% - 21,9% = 78,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan analisa dan interpretasi data, dapat diketahui adanya korelasi yang positif dan signifikan walaupun korelasinya hanya sedang atau cukup saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tentang pengaruh pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan, walaupun korelasinya hanya sedang atau cukup saja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Carl Person bahwa:

- A. Dari perhitungan r^{xy} sebesar 0,468, angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, yang terletak antara 0,40 – 0,69. Berdasarkan pedoman tabel korelasi product moment yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- B. Berdasarkan rumus dalam menentukan t_{hitung} dengan $dk (n-2)$, $tk (0,01) = 00-2 = 38$ $tk (0,01) = 2,71$. Dengan demikian, $t_{hitung} = 3,27 > t_{tabel} (38) (0,01) = 2,71$. Hal ini berarti **Ho ditolak, dan Ha diterima**, artinya terdapat hubungan yang nyata antara pembelajaran mata kuliah Akhlak Islamiyah dengan Moralitas Mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
- C. Adapun hubungan variabel X dengan variabel Y dalam prosentase dengan menggunakan rumus *coefisient of determination* penentu, maka koefisien penentu pada penelitian ini sebesar 21,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- A. Pihak Institut hendaknya lebih meningkatkan atau mengetatkan peraturan dan tata tertib agar dapat membina kedisiplinan dan perkembangan moralitas mahasiswa.
- B. Para Dosen hendaknya lebih meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya mata kuliah Akhlak Islamiyah, karena merupakan salah satu pedoman hidup untuk mahasiswa.
- C. Para Dosen dan pihak Institut serta orangtua agar senantiasa menjalin komunikasi untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para mahasiswa agar selalu berakhlakul karimah.
- D. Para mahasiswa tidak cukup hanya dengan mempelajari mata kuliah Akhlakul Islamiyah saja, tetapi juga harus mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian saran-saran dari peneliti, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi dan moralitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, 2001, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta, Arga
- Agustini, R. R. (2018). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN STAD DAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X SMK. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(2), 32-41.
- Aly, Hery Noer, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Anas, A. (2019). DAMPAK PEMBUATAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KKMI KECAMATAN CIBUNGBULANG KAB. BOGOR. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 2(2), 1-9.
- Arifin, M., 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- ____ 1991, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih, 1999, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Gunung Mulia.
- Gunawan, G. (2019). HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 CIGUDEG BOGOR. *EL BANAR: JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*, 2(01), 36-43.
- Marimba, Ahmad D., 1980, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 4, Bandung: Al Ma'arif.
- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakkir, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 2, Jakarta: Kencana Prenada.
- Munawwir, A.W., 1997, *Kamus Al Munawwir*, Cet. 25, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nurdin, Muslim, at.al., 1993, *Moral Islam dan Kognisi Islam*, Bandung, Alabeta.
- Ramayulis, 2010, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet 6. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sofralda, S., Ulfat, A. L., & Pawira, A. M. (2019). ANALISIS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN MEDIA DARING DI SMPIT AL-ISLAH CIBINONG. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 2(1), 11-17.